

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pemaparan hasil penelitian tentang faktor-faktor penyebab jemaat tidak mengkonsumsi makanan pada upacara kematian.

Agar sesuatu dapat kita capai dengan baik maka kita harus melakukan dengan baik dan menaati semua aturan yang di tempatkan agar apapun yang kita kerjakan itu dapat berguna dan bermanfaat bagi orang lain dan bagi diri kita juga. Sama halnya dengan aturan yang ditetapkan di jemaat Bet'el Sambet di dalam pelayanannya.

Jemaat tidak boleh mengkonsumsi makanan pada saat upacara adat kematian, akan tetapi jemaat mempunyai kepercayaan terhadap mitos yang menyebabkan jemaat tidak mengkonsumsi makanan pada upacara kematian karena arwah orang yang meninggal memegang tangan pada makanan yang disajikan di atas meja dan arwah orang yang meninggal berbicara dengan jemaat, dan ada kepercayaan dari dulu sampai sekarang bahwa orang mati atau arwah telah mencelupkan tangan dalam makanan yang disajikan diatas meja, dan ada juga jemaat yang tidak mengkonsumsi karena jasad mengeluarkan aroma tidak sedap sehingga jemaat merasa jijik terhadap makanan yang disajikan.

Dalam dunia kesehatan orang yang meninggal pasti mengeluarkan aroma tidak sedap jika orang tersebut sebelum meninggal mengidap suatu penyakit tertentu dan kalau sudah beberapa hari baru di makamkan.

Jemaat tidak mengkonsumsi makanan pada orang mati bukan karena merasa jijik tetapi karena tidak baik untuk kesehatannya dan menyebabkan berbagai penyakit seperti munta-munta, mual, perut sakit dan kepala sakit.

5.2 Saran

Beberap saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan pertimbangan gereja dan jemaat adalah:

- 1) Gereja perlu memberikan pastoral kepada jemaat yang tidak mengkonsumsi makanan pada saat upacara kematian agar jemaat dapat mengkonsumsi makanan pada upacara kematian.
- 2) Jemaat harus diberi pemahaman bahwa kesehatan tidak akan terganggu bila mengkonsumsi makanan pada upacara kematian dan jemaat tidak akan mengidap suatu penyakit apapun.
- 3) Kepercayaan jemaat untuk tidak dapat mengkonsumsi makanan pada upacara kematian perlu dihilangkan sehingga jemaat bisa mengkonsumsi makanan pada upacara kematian.